

HUBUNGAN VOLUME DARAH DALAM TABUNG K₂EDTA DENGAN JUMLAH LEUKOSIT

Victoria Ire Tominik
Dosen Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
Email : tominikvictoriaire@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu aspek pre analitik yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan yaitu perbandingan antara volume darah dengan antikoagulan. Volume darah kurang dari jumlah antikoagulan akan menyebabkan eritrosit mengkerut dan volume darah berlebih dapat menyebabkan darah membeku. Metode: Penelitian ini bersifat pre eksperimen dengan *static group comparison design* menggunakan teknik *total sampling*. Subjek penelitian berjumlah 34 orang warga RT 57 RW 13 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang yang berumur 40-50 tahun. Setiap subjek penelitian dilakukan pengambilan darah sebanyak 3 mL, kemudian darah tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok 1 (0,5 mL darah dalam tabung K₂EDTA 2 mL) dan kelompok 2 (2 mL darah dalam tabung K₂EDTA 2 mL). Sampel darah kemudian diperiksa menggunakan alat Sysmex XS-800i. Hasil: Hasil rerata pemeriksaan jumlah eritrosit antara volume darah 0,5 mL dan 2 mL dengan K₂EDTA mempunyai perbedaan sebanyak 2%.

Kesimpulan: berdasarkan hasil pengujian statistik uji *Wilcoxon Sign Rank* diperoleh $p=0,011$ ($p<0,025$) menunjukkan adanya perbedaan jumlah eritrosit antara volume darah 0,5 mL dan 2 mL dalam tabung K₂EDTA.

Kata kunci : pre analitik, volume darah, K₂EDTA.

ABSTRACT

One of the aspects of pre analytic which can affect the results of examination is the comparison between blood volumes and anticoagulants. Blood volumes that lesser than the amount of anticoagulant will cause the erythrocytes shrunk and the excess of blood volumes can freeze the blood. Method : this research is both pre experiments with static group comparison design. Technique that we are using is total sampling. Subject are 34 citizens of neighborhood association 57 of citizen association 13 Neighborhood of kebun bunga district of Sukarame, Palembang. Subject were between 40 - 50 years old. Each subject performed the blood taking sample about 3 ml each. Then the blood is divided into 2 groups, group 1 (0,5 ml of blood put in a 2 ml tube of K₂EDTA) and group 2 (2 ml of blood put in a 2 ml tube of K₂EDTA). A blood sample is then examined using Sysmex XS-800i. Results : the average of erythrocyte examination result between 0,5 ml of blood volume and 2 ml with K₂EDTA had a difference about 2%. Conclusion : Based on the results of the statistical test of Wilcoxon sign rank test obtained $p = 0,011$ ($p<0,025$) shows that there is a difference between the number of erythrocytes in blood volume 0,5 ml and 2 ml in tube K₂EDTA.

Keywords: pre analytic, blood volumes, K₂EDTA

PENDAHULUAN

Pemeriksaan Laboratorium harus memperoleh hasil yang akurat, tepat dan dapat dipercaya (1). Salah satu

pemeriksaan darah yang sering dilakukan adalah pemeriksaan jumlah leukosit. Pemeriksaan leukosit dilakukan untuk mengetahui kelainan sel darah